

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Margono, (2010:105) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Hartono, (2004:68) korelasi dalam ilmu statistik berarti hubungan antara dua variabel disebut korelasi bivariate. Maka penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh religiusitas, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

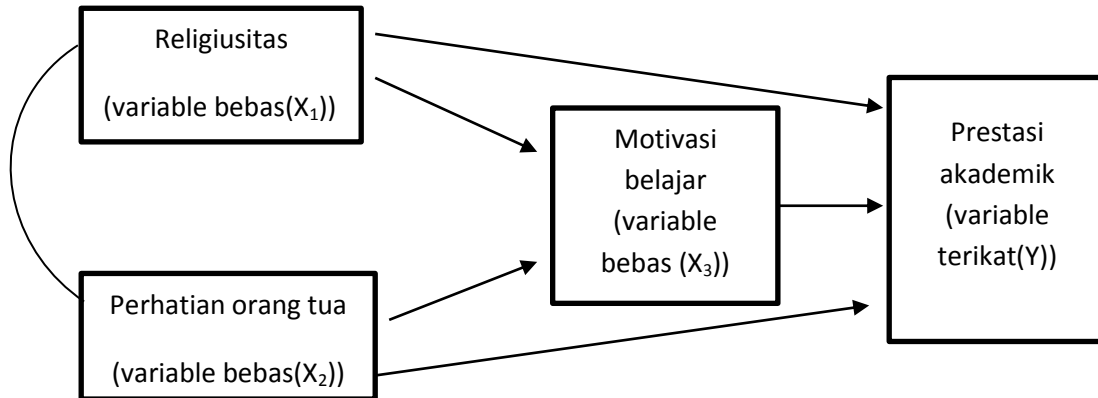
#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015 sampai selesai. Sedangkan tempat yang dijadikan penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2006:45). Dalam penelitian ini ada empat variabel yang dijadikan sebagai acuan penelitian ini, yaitu:

Pertama, variabel religious (X1) yang disebut variabel bebas atau independen variable. Kedua, variabel perhatian orang tua yang juga termasuk variabel bebas (X2). Variabel ketiga, yaitu variabel antara sebagai motivasi belajar merupakan variabel bebas (X3). variabel keempat yaitu variabel dampak prestasi akademik merupakan variabel terikat (Y). Maksud dari dua variabel ini adalah bahwa religiusitas dan perhatian orang tua mempengaruhi motivasi belajar dan berdampak pada prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis). Paradigma jalur dapat digambarkan sebagai berikut:



#### D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Sugiyono, (2007:55) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa angkatan 2012

dan 2013 Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi yang ada dari mahasiswa PAI angkatan 2012 dan 2013 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 305 orang.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2007:55) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Keseluruhan populasi yang ada dari mahasiswa PAI 2012 dan 2013 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 305 orang. Untuk mengambil sampel dari populasi menggunakan panduan yang digunakan oleh Suharsimi Arikunto, (2001:112) sebagai berikut:

Untuk sekedar patokan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitiannya populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2001:112).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* melalui *simple random sampling*. Sampel yang diambil melalui metode random dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Karena populasinya berstrata maka sampelnya berstrata. Stratanya ditentukan menurut angkatan. Dengan demikian masing-masing sampel untuk setiap angkatan harus proporsional sesuai dengan populasi. Berdasarkan perhitungan berikut ini jumlah sampel untuk angkatan 2012 adalah 124 dan angkatan 2013 adalah 181 menurut (Sugiono, 2013:128-130).

$$\text{Angkatan 2012} = 124/305 \times 143 = 58,13$$

$$\text{Angkatan 2013} = 181/305 \times 143 = 84,86$$

Tabel 3.1

Populasi Dan Sampel

| <b>Angkatan</b> | <b>Jumlah mahasiswa</b> | <b>Sampel 10%</b> |
|-----------------|-------------------------|-------------------|
| 2012            | 124                     | 58                |
| 2013            | 181                     | 85                |
| <b>Total</b>    | <b>305</b>              | <b>143</b>        |

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, maka perlu menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Sukmadinata, (2012:220) mengemukakan bahwa observasi merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Adapun observasi yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu dengan observasi non partisipatif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat hanya berperan mengamati kegiatan, tanpa turut serta dalam kegiatan. Sehingga penulis tidak turut serta dalam kegiatan mahasiswa sebagai objek penelitian, penulis hanya mengamati aktivitas mahasiswa.

#### 2. Angket atau koesioner

Menurut Sugiyono, (2010:199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket digunakan sebagai data primer yang ditujukan kepada mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengetahui bagaimana tingkat religiusitas dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dan dampaknya pada prestasi akademik. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan menggunakan *Skala Likert* yaitu responden tinggal memilih alternatif-alternatif yang telah ditentukan.

Pernyataan dalam angket yang mengandung kecenderungan favorabel, yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek diberi nilai sebagai berikut:

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

Sedangkan pernyataan dalam angket yang mengandung kecenderungan unfavorabel, yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek diberi nilai sebagai berikut:

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

Table 3.2  
Kisi-kisi angket religiusitas, perhatian orang tua dan  
motivasi belajar

| No | Variabel            | Indikator                                | Kisi-kisi  |
|----|---------------------|--|--|
| 1  | Religiusitas        | keyakinan                                | Meyakini kebenaran agama                                 |
|    |                     | Praktek                                  | Melaksanakan perintah agama                              |
|    |                     | Penghayatan                              | Perasaan syukur atas nikmat                              |
|    |                     | Pengetahuan                              | Seberapa banyak yang diketahui tentang perintah agama    |
|    |                     | Pengalaman                               | Apa saja yang telah dilakukan dalam keseharian           |
|    |                     |  |  |
| 2  | Perhatian Orang Tua | Materil                                  | Mengingat akan kewajiban                                 |
|    |                     | Non materil                              | Menginsyafkan atau menyadarkan terhadap kebutuhan        |
|    |                     |  | Mengadakan kompetisi                                     |
|    |                     |  | Memberi penghargaan                                      |
|    |                     |  | Memberi hukuman  |
|    |                     |  | Memberikan sanjungan                                     |
|    |                     |  | Bertanya tentang pelajaran                               |
| 3  | Motivasi Belajar    | Hasrat dan keinginan                     | Semangat mengikuti pembelajaran                          |
|    |                     | Adanya dorongan                          | Bertanya karena ingin tahu                               |
|    |                     |  | Tergerak untuk selalu belajar                            |
|    |                     | Harapan dan cita-cita                    | Tergerak untuk belajar karena lingkungan                 |
|    |                     |  | Bersemangat dan terdorong terhadap tugas yang dikerjakan |
|    |                     | Penghargaan                              | Bersemangat menggapai masa depan                         |
|    |                     |  |  |
|    |                     |  | Kegiatan menarik   |
|    | Lingkungan kondusif | Keinginan untuk menghilangkan rasa malas |  |

### 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ialah pengambilan data tertulis di antaranya: data sejarah PAI UMY, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), serta data lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Instrumen dan Analisis Instrumen**

Instrumen yang digunakan pada analisis ini berupa angket. Adapun langkah-langkah dalam merumuskan angket adalah:

1. Merumuskan tujuan yang dicapai dalam merumuskan angket.
2. Menentukan variabel yang akan diteliti.
3. Merumuskan definisi operasional dari setiap variabel.
4. Menentukan indikator variabel.
5. Membuat pertanyaan dari indikator yang telah dirumuskan.

Analisis instrumen akan dilakukan dengan mengambil 10% dari jumlah populasi. Analisis instrumen yang dilakukan adalah:

#### 1. Uji validitas instrumen

Pengujian validitas instrumen akan dilakukan dengan cara menganalisis setiap butir soal menggunakan program SPSS dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Dari analisis butir soal apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 10% maka soal dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka butir soal dinyatakan gugur/ tidak valid.

## 2. Uji reliabilitas instrumen

Analisis reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat keterandalan suatu butir soal (Arikunto, 2010:221). Analisis reliabilitas instrumen akan dilakukan dengan menggunakan rumus *Crunbach's Alpha* yaitu

$$R_{11} = \frac{2x r_{\frac{1}{2}}^{1/2}}{1+r_{\frac{1}{2}}^{1/2}}$$

Setelah menggunakan rumus di atas maka akan dibantu dengan menggunakan program SPSS untuk mempermudah dalam penganalisisannya.

### A. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 2. Analisis Statistik

Analisis data untuk menguji pengaruh tingkat religiusitas dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dan dampaknya pada prestasi akademik menggunakan rumus korelasi dan regresi linier berganda dan dibantu dengan SPSS 15.0.

Adapun pengolahan data angket menggunakan rumus persentase menurut (Sudijono, 2008:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Adapun rumus regresi linier berganda adalah menurut (Sugiono, 2014:275).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diramalkan/ diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Bilangan konstanta

b = koefisien dari nilai X

Dengan menggunakan rumus regresi berganda dapat diketahui prediksinya pengaruh sesuatu terhadap sesuatu. Dengan bahasa statistik “Y” dapat diprediksi dengan melihat berapa besar “a” dan “b” serta “X”. Sebelum menggunakan rumus itu, terlebih dahulu mencari “a” dan “b” dengan rumus berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Keterangan :

$\sum Y$  = jumlah

$\sum X$  = jumlah

a = bilangan konstanta

$b_1$  = koefisien dari nilai X

n = jumlah anggota sampel

Dalam pengolahan menggunakan program spss, harus dilakukan uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji heterodiksitas dan uji autokorelasi yang meliputi :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum dilakukannya analisis data selanjutnya, hal ini dilakukan agar mengetahui data ini berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui apakah variabel independen saling berkorelasi atau tidak. Model regresi yang baik menyarankan tidak adanya multikolinieritas.

### 3. Uji Heterodisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian. Model regresi yang baik menyarankan tidak adanya kesamaan varian.

#### 4. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dari residual untuk pengamatan yang satu dengan yang lainnya, dan model regresi yang baik menyarankan tidak adanya autokorelasi.